

## BAB IV

### KESIMPULAN

1. Konsep reduksi parameter diperkenalkan oleh Kong, dkk.[2]. Nilai skor setiap objek dijadikan sebagai acuan untuk mereduksi parameter. Kemudian, dicari  $A \subset E$  dimana  $E$  adalah himpunan parameter. Jika nilai skor pada  $A$  sama untuk setiap objeknya, maka  $A$  dapat diabaikan yang disebut dengan *dispensable*.
2. Dalam penerapannya, Kong, dkk.[2] menggunakan derajat kepentingan parameter untuk memilih parameter mana saja yang dapat direduksi dalam pengambilan keputusannya. Namun perhitungan terhadap derajat kepentingan tersebut lumayan rumit dan panjang. Untuk itu Xiu-qin Ma, dkk.[5] membuat suatu algoritma alternatif untuk mendapatkan NPR dari *soft set*  $(F, E)$  atas  $U$  tanpa menghitung derajat kepentingan parameternya. Algoritma ini lebih mudah untuk dipahami dan perhitungannya lebih pendek dibandingkan algoritma Kong, dkk.[2], karena cukup dengan menghitung nilai  $S_A = qn$ , untuk suatu  $q \in \{0, 1, 2, \dots, p\}$  dan  $n$  adalah banyaknya anggota dari objek. Beberapa teorema baru juga disajikan dan dibuktikan untuk mendukung keefektifan dari algoritma alternatif ini.
3. Dari hasil penelitian ini, didapatkan beberapa perbedaan antara algo-

ritma Kong, dkk.[2] dengan algoritma alternatif. Pertama, pada algoritma alternatif  $e_j^1$  dan  $e_j^0$  dapat langsung dimasukkan ke dalam himpunan parameter yang akan direduksi, sehingga jumlah *subset* menjadi berkurang. Kedua, lebih mudah untuk menghitung nilai  $S_A$  dibandingkan dengan menghitung  $r_{e_j}$  karena perhitungan mencari  $S_A$  lebih sedikit dari pada perhitungan mencari  $r_{e_j}$ . Ketiga, pada algoritma alternatif, suatu *subset*  $A$  dianggap sebagai kandidat himpunan parameter yang akan direduksi jika  $S_A$  adalah kelipatan dari  $|U|$ . Pada algoritma Kong, dkk.[2], suatu *subset*  $A$  dianggap sebagai kandidat himpunan parameter yang akan direduksi jika  $\sum_{j=1}^p r_{e'_j}$ ,  $1 \leq j \leq p$  adalah bilangan bulat non negatif dengan  $e'_j \in A$ .

